

No. 014/AFI-U/SU-S1/2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID (1940-2009)
TENTANG ISLAM KEINDONESIAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

IJI KURNIAWAN
NIM. 11631104080

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H./ 2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID (1940-2009)
TENTANG ISLAM KEINDONESIAAN**

Nama : Iji Kurniawan
Nim : 11631104080
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah di munaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2021
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA
MENGETAHUI :**

Ketua Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Yasir, S.Th.I. M.A.
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji III

Dr. H. Kasmuri, M.A.
NIP. 1962123 1198801 1 001

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Dosen Pembimbing I Skripsi

Iji Kurniawan

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

Iji Kurniawan

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Iji Kurniawan
NIM	: 11631104080
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) Tentang Islam Keindonesiaan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Februari 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
NIP. 195910151989031001



1. Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
2. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
4. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
5. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
6. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
7. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
8. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
9. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
10. Barang yang dipinjamkan atau dipinjamkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web,www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag

Dosen Pembimbing II Skripsi

Iji Kurniawan

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

Iji Kurniawan

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Iji Kurniawan
NIM	: 11631104080
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) Tentang Islam Keindonesiaan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Januari 2021
Pembimbing II


Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SUDAT PEDUVATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iji Kurniawan

NIM : 11631104080

Tempat/Tgl. Lahir : Sibintayan, 17 Agustus 1995

Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) Tentang Islam Keindonesiaan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ushuluddin uin sultan syarif kasim riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Adapun dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Februari 2021



Iji Kurniawan
Iji Kurniawan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Arang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Arang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Arang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**ENGKAU BAYANGKAN FIKIRAN YANG TELAH TERLINTAS
DI KELOPAK MATAMU AKAN TETAPI ENGKAU TIDAK
BERUSAHA UNTUK MENGGAPAINYA, MAKA YAKIN DAN
PERCAYALAH SONGGUH PERAHU ITU TIDAK AKAN
PERNAH BERLAYAR DI DARATAN.**

(IJI KURNIAWAN)

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ahamdulillah setinggi puji sedalam syukur penulis ucapkan kepada Sang Khaliq yang maha suci dari sifat kekurangan, yang telah memberikan hidayah serta kekuatan untuk merealisasikan hajat penulis sehingga terwujud karya ilmiah berupa skripsi yang penulis beri judul “**Pemikiran Abdurrahman wahid (1940-2009) Tentang Islam Keindonesiaan**”

Shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam sekaligus tokoh revolusioner dunia, yang tidak pernah berputus asa dalam menyampaikan ayat-ayat Allah untuk kebaikan orang banyak dengan keikhlasannya, yaitu Nabi akhir zaman Muhammad Saw.

Karya tulis yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis kerjakan dalam waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu, tentulah ada faktor-faktor lain yang mendukung pengerjaan skripsi ini, baik moral maupun material diantaranya;

1. Ayah dan Ibu yang dengan segenap jiwa raganya serta dengan tetesan peluh keringatnya selalu mensupport serta memfasilitasi segala kebutuhan penulis selama menjalani masa perkuliahan di UIN Suska Riau.
2. Pembimbing I Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA dan Pembimbing II Dr. Wilaela, M,Ag, yang telah sudi dan sabar dalam meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program S1 pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan para pembantu Dekan I, II, III atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag yang selalu memberikan motivasi untuk terwujudnya skripsi ini.
6. Kepada bapak Dr. Saidul Amin, M.A. sebagai pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepada bapak dan ibuk dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahan, semoga ilmu yang bapak dan ibuk berikan menjadi amal jariyah dan berkah bagi penulis.
8. Selanjutnya rasa terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada keluarga besar AFI khususnya AFI/B (2016) yang telah mensuport, sehingga semangat penulis semakin meningkat dalam mengerjakan skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Februari 2021
Penulis,

Iji Kurniawan
Nim: 11631104080

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Motto	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Pedoman Transliterasi.....	ix
Abstrak Bahasa Indonesia.....	xi
Abstrak Bahasa Inggris	xii
Abstrak Bahasa Arab	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan dan Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Agama	9
2. Islam Keindonesiaan	11
B. Tinjauan Kepustakaan	13
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisa Data.....	20

BAB IV PEMBAHASAN

A. Biografi Abdurrahman Wahid	21
B. Sekilas Gambaran Tentang Isi Buku Islamku, Islam Anda, Islam Kita	29
C. Gambaran Mengenai Isi Buku Islamku, Islam Anda, Islam Kita	29
D. Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Islam Keindonesiaan	30
E. Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. KONSONAN

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
= a	اَ	= ā	أَ	= ay	أَيَّ
= i	إِ	= ī	إِي	= aw	أَوَّ
= u	أُ	= ū	أُو	= ī	إِيَّ

KETERANGAN TAMBAHAN

- Kata sandang untuk *alīf lām ta'rīf* (..ال) ditransliterasikan dengan *al-*, misalnya *al-jizyah* atau *al-dzimmah*. Kata sandang ini menggunakan huruf kecil, kecuali bila berada pada awal kalimat.
- *Tasydīd* atau *syaddah* dilambangkan dengan huruf ganda, misalnya *al-Muwatṭa'*.
- Kata-kata yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, ditulis sesuai dengan ejaan yang berlaku, seperti *al-Qur'an*, *Hadis*, dan lainnya.

C. Ta'mabuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) tentang Islam keindonesiaan”. Pertanyaan penelitian ini adalah tentang apa yang dimaksud dengan Islam keindonesiaan menurut Abdurrahman Wahid dan bagaimana pengaruh pemikiran tersebut terhadap masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemikiran Abdurrahman Wahid mengenai Islam keindonesiaan. Untuk memfokuskan penelitian penulis menggunakan penelitian pustaka (*library research*). Data mengenai penelitian ini diperoleh dari artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Islam di Indonesia adalah Islam yang tumbuh dan berkembang melalui pengaruh budaya lokal. Abdurrahman Wahid berupaya melakukan “rekonsiliasi” Islam dengan kekuatan-kekuatan budaya setempat. Menurutnya, Islam yang *rahmatan lil'alamin* itu adalah Islam yang menerima semua keadaan dan situasi setempat serta sesuai pula dengan kebutuhan zaman. Ajaran Islam bukan berarti mengubah, mengurangi atau menambahi teks al-Qur'an maupun Hadits, melainkan menyesuaikan keduanya sesuai konteks keindonesiaan. Islam Indonesia bukan pula upaya untuk menghindari timbulnya perlawanan dari kekuatan-kekuatan budaya setempat, akan tetapi justru agar budaya itu tidak hilang. Intinya ialah, Islam adalah kebutuhan bukan untuk menghindari polarisasi antara agama dengan budaya sebab polarisasi demikian tidak dapat dihindarkan. Islam di Indonesia mempunyai perbedaan dengan Islam di Timur Tengah. Islam di Indonesia lahir dari adaptasi atau penyesuaian dengan sosio-budaya dengan masyarakat setempat yang tidak berbaju ideologis. Oleh karenanya, Islam Indonesia tidak perlu ke arab-araban sebab, belum tentu cocok dengan kebutuhan Islam di Indonesia.

Kata kunci: Pemikiran, Islam, keindonesiaan, budaya, Abdurrahman Wahid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is entitled "Abdurrahman Wahid's (1940-2009) thoughts on Indonesian Islam. The research question is about what is meant by Indonesian Islam according to Abdurrahman Wahid and how this thinking affects Indonesian society. This study aims to explain Abdurrahman Wahid's thoughts on Indonesian Islam. To focus on the research, the writer uses library research. Data about this research is obtained from articles and books related to research. Islam in Indonesia is Islam that grows and develops through the influence of local culture. Abdurrahman Wahid seeks to "reconcile" Islam with local cultural strengths. According to him, Islam which is rahmatan lil'alam, Islam which accepts all local conditions and situations and is also in accordance with the needs of the Islamic teaching era does not mean changing, reducing or adding to the text of al-Qur'an or Hadith, but only adjusting both according to the Indonesian context. Indonesian Islam is also not an attempt to avoid resistance from local cultural forces, but rather so that the culture does not disappear. The point is, Islam is a necessity not to avoid polarization between religion and culture because such polarization is inevitable. Islam in Indonesia is different from Islam in the Middle East. Islam in Indonesia was born from adaptation or adjustment to socio-culture with local communities who do not wear ideological clothes. Therefore, Indonesian Islam does not need to go to Arabic because it does not necessarily match the needs of Islam in Indonesia.

Keywords: Thought, Islam, Indonesian, culture, Abdurrahman Wahid

ملخص

عنوان هذا البحث "أفكار عبد الرحمن وحيد (١٩٤٠-٢٠٠٩) عن الإسلام الإندونيسي". كان بالإسلام الإندونيسي عند عبد الرحمن وحيد وكيف يؤثر هذا سؤال البحث حول ما هو المقصود التفكير على المجتمع الإندونيسي. تهدف هذه الدراسة إلى شرح أفكار عبد الرحمن وحيد عن الإسلام الإندونيسي. للتركيز على البحث ، يستخدم الكاتب البحث المكتبي ، ويتم الحصول على بيانات حول هذا البحث من المقالات والكتب المتعلقة بالبحث. الإسلام في إندونيسيا هو الإسلام الذي ينمو ويتطور من خلال تأثير الثقافة المحلية. يسعى عبد الرحمن وحيد إلى "التوفيق" بين الإسلام والقوى الثقافية المحلية. ووفقًا له ، فإن الإسلام الذي هو رحمة للأمين ، وهو الإسلام الذي يقبل جميع الظروف والمواقف المحلية ويتوافق أيضًا مع احتياجات عصر التعليم الإسلامي لا يعني تغيير نص القرآن أو الحديث أو تقليده أو إضافته ، بل تعديل كليهما وفقًا للسياق الإندونيسي. كما أن الإسلام الإندونيسي ليس محاولة لمنع المقاومة من القوى الثقافية المحلية ، بل بالأحرى حتى لا تختفي الثقافة. النقطة هي أن الإسلام ضرورة لعدم تجنب الاستقطاب بين الدين والثقافة لأن هذا الاستقطاب لا مفر منه. يختلف الإسلام في إندونيسيا عن الإسلام في الشرق الأوسط. وُلد الإسلام في إندونيسيا من التكيف أو التكيف مع الثقافة الاجتماعية مع المجتمعات المحلية التي لا ترتدي ملابس أيديولوجية. لذلك ، لا يحتاج الإسلام الإندونيسي للذهاب إلى اللغة العربية لأنه لا يتناسب بالضرورة مع احتياجات الإسلام في إندونيسيا.

كلمات مفتاحية: فكر ، إسلام ، أندونيسي ، ثقافة ، عبد الرحمن وحيد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama mayoritas di Negara Indonesia dan merupakan muslim terbesar di dunia atau yang lebih di kenal dengan sebutan *"The biggest Molsem community in the world."*¹ Meskipun demikian, masih banyak di antara kaum muslimin yang mungkin keliru ataupun tidak mengerti tentang maksud dari Islam sejatinya disebabkan mereka tidak memahami karakter Islam itu sendiri. Salah satu karakter Islam adalah dinamis. Islam turun bukan untuk kelompok tertentu saja, melainkan untuk memberikan pencerahan bagi semesta alam (*rahmatan lil 'alamin*) hingga hari kiamat.

Berkenaan dengan hal itu, timbul permasalahan-permasalahan yang dihadapi umat Islam, karena setting masyarakat selalu berbeda-beda dari satu periode ke periode lainnya. Oleh karenanya, sangat diperlukan solusi-solusi untuk mendamaikan problem-problem yang terjadi ditengah masyarakat. Pembaharuan dalam Islam adalah upaya untuk menyesuaikan paham keagamaan dengan perkembangan baru yang ditimbulkan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern memasuki dunia Islam, terutama sesudah pembukaan abad kesembilan belas, yang dalam sejarah Islam dipandang sebagai permulaan periode modern.² Dengan munculnya periode modern inilah banyak muncul persoalan-persoalan yang baru ditengah masyarakat karena ilmu masyarakat banyak yang sangat terbatas tidaklah dapat menyelesaikan persoalan-persoalan baru yang muncul belakangan tersebut. Oleh sebab itu, para intelektual muslimpun mulai memikirkan cara untuk mengatasi persoalan-persoalan baru yang dihadapi nya.

¹ Nurcholish Madjid, *"Agama & Dialog Antar Peradaban"*, Cet. Pertama, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm. 18.

² Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Cet. 11 (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat manapun dalam sejarah dunia selalu mencoba melakukan uniformasi. Atas perkembangan kebudayaan sendiri, sehingga terjadi proses perkembangan budaya masyarakat tersebut, seolah-olah menjadi hukum alam yang tidak dapat diingkari.³ Para pengkaji Islam bahwa hampir dari setiap keilmuan terdapat berbagai mujtahid dalam bidang tafsir misalnya, tampil imam Ibnu Katsir, At-Tabhari, Muhammad Abduh, dalam bidang fiqh kita dapat mengenal tokoh Imam Abu Hanifa, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Hambali. Islam sebenarnya telah memiliki tradisi pembaharuan dan bahkan Nabi telah mengisyaratkan dalam sebuah hadits sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ مَنْ يُجَدِّدُهَا دِينَهَا الْأُمَّةَ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah mengutus untuk umat ini, pada setiap akhir seratus tahun, orang yang memperbaharui untuk umat agama mereka*” HR. (Abu Daud).⁴

Hadits di atas menunjukkan, bahwa ide pembaharuan telah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Dalam konteks ini, Indonesia secara geografis merupakan sebuah wilayah yang begitu jauh dari pusat tumbuh berkembangnya Islam yang notabena memiliki sosio-kultur yang berbeda dengan wilayah-wilayah Islam lainnya.

Pangkal dari kenyataan ini, maka muncul lah seorang mujtahid dikenal dalam sejarah Indonesia untuk mencoba melakukan interpretasi ulang terhadap ajaran-ajaran Islam. Dianya Abdurrahman Wahid atau yang mashur sering disebut orang namanya dengan panggilan (Gus Dur). Sebagai tokoh pembawa pembaharuan tampak dari tulisan dan perbincangannya bahwa Abdurrahman Wahid juga adalah orang sangat memiliki keyakinan yang kuat terhadap ke agamaannya dan juga memiliki kecintaan yang mendalam terhadap agamanya.⁵

³ Abdurrahman Wahid, *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan* (Depok: Desantara, 2001), hlm. 11.

⁴ Syamsul Haq Al-Azmi, *Aunul Ma'bud* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 429.

⁵ Abdurrahman Wahid, *Prisma Pemikiran Gusdur* (Yogyakarta: Lkis, Yogyakarta, 1999), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Dia juga seorang tokoh intelektual yang sangat disegani. Ia muncul di tengah reformasi yang berpeluang dalam penataan ulang terhadap berbagai masalah diantaranya: budaya, sosial, politik, pendidikan serta mensinkronkan nya dengan agama Islam dan lain sebagainya.

Islam Indonesia adalah Islam yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan dan pengaruh tradisi-tradisi lokal sehubungan dengan hal ini ada upaya dalam melakukan “rekonsiliasi” Islam dengan kekuatan-kekuatan budaya setempat, agar budaya lokal itu tidak hilang maka diperlukan penyesuaian-penyesuaian dalam memepertimbang kan kebutuhan-kebutuhan lokal didalam merumuskan hukum-hukum agama,tanpa merubah hukum itu sendiri.⁶ Oleh karena itu, para intelektual, ulama dan pemikir Islam dinegeri ini selalu berusaha memformulasikan Islam agar bisa diterapkan dalam konteks keindonesiaan.⁷

Dengan demikian para pembaharu berikhtiar semaksimal mungkin untuk menunjukkan dan menampilkan Universalitas Islam yang telah mengalami reduksi, sehingga wajah Islam sebagai *Rahmatan lil’alamin* benar-benar terasa dan terwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, setiap agama memiliki watak transformatif, yaitu berusaha menanamkan nilai-nilai yang baru dan menggantikan nilai-nilai yang lama yang dianggap bertentangan dengan ajaran-ajaran agama.⁸

Syah Waliullah (1703-1762) yang dikutip oleh Harun Nasution membedakan antara Islam universal dan Islam yang mempunyai corak lokal. Islam universal mengandung ajaran-ajaran dasar yang konkrit, sedangkan Islam lokal mempunyai corak yang ditentukan oleh kondisi tempat yang bersangkutan.⁹ Syah Waliullah melihat, bahwa keadaan Islam dapat disesuaikan dengan situasi setempat dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

⁶ Abdurrahman Wahid, *Islamku Islam Anda Islam Kita*, (Jakarta: The Wahid Instituse Seeding Plural And Peaceful Islam, 2006), Cet. Pertama, hlm. Xxx.

⁷ Abdul Qodir, *Jejak Langkah Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

⁸ Abdurrahman Wahid, *Islam Kosmopolitan Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*, (Jakarta: The Wahid Institute Seeding Plural and Peacepul Islam, 2007), Cet. Pertama, hlm. 77.

⁹ Harun Nasution, *Pembaharuan*, hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Misalnya, Nabi tidak pernah menetapkan beras sebagai benda zakat, melainkan gandum, sementara makanan pokok di Indonesia bukan gandum oleh sebab itu ulama mendefinisikan gandum sebagai makanan pokok. Dan karena definisi itulah, gandum berubah menjadi beras untuk Indonesia.

Sebagai seorang pemikir muslim, Abdurrahman Wahid tampaknya mempunyai komitmen, seperti yang di cita-citakan Syah Waliullah, untuk menerapkan ajaran Islam dalam konteks keindonesiaan.¹⁰ Terlihat jelas, bahwa Abdurrahman Wahid pernah melontarkan gagasan yang sangat kontroversial, misalnya tentang Pribumisasi Islam. Ajaran Islam bukan berarti mengubah, mengurangi atau menambahi teks al-Qur'an maupun Hadits, melainkan hanya menyesuaikan keduanya sesuai konteks keindonesiaan. Sebagai hal ini dilakukan, karena betapapun hebatnya paham-paham yang dihasilkan para ulama atau pakar masa lampau itu tetap akan ada kekurangan ataupun kelebihan dan selalu dipengaruhi oleh kecenderungan, pengetahuan, situasional dan sebagainya.

Dari latar belakang di atas, mendorong penulis tertarik untuk memilih judul Skripsi tentang **“Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) tentang Islam Keindonesiaan”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Abdurrahman Wahid tampaknya mempunyai cita-cita untuk menerapkan ajaran Islam sesuai konteks lokal, khususnya dalam konteks keindonesiaan.
2. Abdurrahman Wahid berusaha untuk menunjukkan dan menampilkan Universalitas Islam yang telah mengalami reduksi, khususnya di Indonesia, sehingga tampak jelas wajah Islam sebagai *Rahmatan lil'alam*.

Dari dua alasan di atas, maka penulis bermaksud untuk menelusuri **“Pemikiran Abdurrahman Wahid (1940-2009) tentang Islam Keindonesiaan”**.

¹⁰ Abdul Qodir, *Jejak*, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi dengan permasalahan Islam dalam konteks Indonesia antara lain:

1. Agama Islam adalah agama yang luas banyak di antara penganutnya tidak mempelajari Islam seutuhnya sehingga menimbulkan berbagai macam persepsi.
2. Pembaharuan dalam penyesuaian dengan keadaan setempat sebagai upaya agar Islam sejatinya dapat diterima di tengah masyarakat tertentu dengannya supaya mudah diterima dan di pahami.

D. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk menghindari luas nya pembahasan batasan masalah di perlukan supaya pembahasan dari tema yang di angkat tidak keluar dari ruang lingkup yang telah ditetapkan, agar lebih terfokus penelitian hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan “Islam dalam konteks Indonesia” menurut Abdurrahman Wahid.

Dalam suatu penelitian rumusan masalah memiliki peranan penting sebab, dia akan menentukan arah yang akan diteliti. Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah diturunkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Islam keindonesiaan menurut Abdurrahman Wahid?
2. Bagaimana pengaruh pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Islam Islam Keindonesia terhadap masyarakat Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan riwayat hidup dan karya-karya pemikiran Abdurrahman Wahid.
2. Memaparkan tentang pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Islam keindonesiaan serta pengaruhnya terhadap masyarakat Islam di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Untuk menambah dan memperluas kajian keilmuan dalam lingkup prodi Aqidah dan Filsafat Islam, dimana pemikiran seorang tokoh termasuk di dalamnya.
2. Melengkapi berbagai kajian akademis tentang keislaman dan keindonesiaan yang berkembang pada abad ke 20 hingga kini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan kegiatan penelitian skripsi dan pelaporan hasilnya, disini disusun sistematika penulisan atau pembahasannya, sesuai ketentuan penyusun skripsi fakultas ushuluddin, terdiri dari lima bab sebagai berikut.

Bab Satu Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab Dua Tinjauan Pustaka terdiri dari sub landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Bab ini berisi paparan tentang uraian berbagai istilah, konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara untuk menempatkan posisi penelitian ini di antara karya ilmiah lain nya, di dalam bab ini juga dipaparkan tentang review terhadap sejumlah karya ilmiah terkait dengan tema penelitian.

Bab Tiga Penyajian Dan Analisis Data merupakan bagian yang memaparkan berbagai data seputar pemikiran keislaman dalam konteks keindonesiaan Abdurrahman Wahid yang berhasil ditemukan dan menganalisisnya sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pendahuluan.

Bab Empat Penutup berisi sub kesimpulan dan saran. Di dalam sub kesimpulan, jawaban pertanyaan penelitian dipaparkan secara ringkas dan padat, sementara dalam sub saran berisi rekomendasi yang dianggap perlu untuk pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan penelitian para antropolog pada abad ke 19 menemukan bahwa agama sebuah fenomena yang universal ditemukan dalam setiap kelompok- kelompok tertentu masyarakat pada umumnya, dimana saja dan kapan saja bahkan para antropolog menyimpulkan bahwa agama tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sebagaimana yang ditulis oleh Djama'nuri, beliau mengungkapkan sebagian besar Sarjana yang berpandangan bahwa tidak pernah ditemukan masyarakat yang hidup tanpa agama, Raymond Firth juga menegaskan, *religion is universal in human societies* – agama adalah universal dalam masyarakat manusia.¹¹

Mengenai hal tersebut Joachim Wach (1898-1955), penulis *the Comparative Study of Religion* memberi penegasan dalam pernyataannya: dalam setiap diri manusia terdapat “*a permanent possibility of religion*” bahwa perasaan keagamaan merupakan “*a constant a universal feature*”. Dalam kehidupan mentalitas manusia. Oleh sebab itu, para sarjana berkesimpulan bahwa “*man is incurably religion*” dan para sarjana barat pun sepakat dengan perihal tersebut. Diantaranya Carl Gustav Jung (seorang psikolog terkenal), William James (seorang filosof dan psikolog keagamaan ternama di Amerika), hingga Einstein (ahli fisika ternama) sekalipun.¹²

Dengan pengakuan dan fakta empiris hasil penelitian tersebut menunjukkan agama memiliki peran dan fungsi penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Islam yang menyebutkan agama merupakan fitrah dari manusia itu sendiri. Dalam batas-batas tertentu dikatakan sebagai akumulasi pengalaman manusia dalam pertemuan dengan suatu realitas yang diyakini menguasai nasibnya. Dalam istilah agama, realitas tersebut *Ultimate Reality* atau realitas mutlak.

¹¹ Djam'annuri, *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-Agama, Sebuah Pengantar*, Cet. Kedua, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm.1.

¹² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Djama'anuri, pengalaman tersebut terekspresikan kedalam tiga bentuk dan sifat, yakni (1) teoritis atau pemikiran yang wujudnya berbentuk dogma, doktrin, ajaran-ajaran dan konsep-konsep dasar, (2) Praktis atau perbuatan yang wujudnya berupa praktik-praktik peribadatan dan ritual-ritual keagamaan lainnya, (3) sosiologi atau kelompok yakni berbagai bentuk perserikatan dan lembaga-lembaga keagamaan lainnya.¹³ Banyak yang sependapat namun ada juga yang tidak sependapat oleh karena nya, beberapa sarjana masih berdebat mengenai pengalaman beragama ini sejumlah sarjana meragukan pengalaman tersebut sebagai bagian integral dari agama.

Berkenaan dengan hal tersebut sarjana lainnya mengemukakan pengalaman agama tersebut berbeda dengan pengalam lainnya, namun diakui pengalaman agama tersebut tidak bisa dipisahkan pada pengalaman sehari-hari. Sebagai lainnya menyamakan pengalaman keagamaan tersebut dengan "sejarah agama". Karena agama tidak bisa dipisahkan dari sejarah, baik sejarah agama itu sendiri maupun sejarah pemeluknya. Maka agama selalu berkaitan dengan ruang dan waktu.

Secara garis besar, agama memiliki dua aspek yang tidak bisa dipisahkan, yakni aspek normatif dalam pengertian agama sebagai wahyu dari Tuhan serta aspek historis, dalam pengertian perkembangan agama yang tidak bisa dilepaskan dalam sejarah pemeluknya. Di akhir abad ke 19 dan terutama awal abad 20, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sedemikian pesat. Fenomena ini terjadi setelah dunia memasuki era *renaissance* yang amat menjunjung tinggi rasional pemikiran. Pada era pemikiran baru ini berdampak pula pada pemahaman agama yang mulai mempelajari pendekatan ilmu-ilmu modern. Amin Abdullah mencatat di era ini terjadi pergesekan paradigma pemahaman tentang "agama" dari yang dahulu terbatas pada tataran "Idealitas" kearah "historitas", dari yang hanya berkisar pada doktrin, kearah entitas "Sosiologis". Dari diskursus "esensi" kearah "eksistensi".¹⁴

¹³ *Ibid.*, hlm. 4.

¹⁴ Amin Abdullah, *Islam Inklusif*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Agama

Ketika berbicara mengenai agama yang terbayang di kepala kita tentulah sebuah keyakinan atau kepercayaan yang di anut oleh suatu kelompok sosial, dilihat dari segi sosial tersebut agama terbagi menjadi dua yaitu: pertama, agama Ardhi dianya yang berkembang berdasarkan kebudayaan suku primitif misalnya: animisme, dinamisme, pantheisme. Agama ardhi juga dikatakan agama dataran sebab tidak memiliki kitab suci dan bukan berlandaskan wahyu.

Kedua, agama samawi. agama yang berasal dari langit yang di turunkan oleh sang pencipta melalui utusan nabinya kepada manusia. agama yang tergolong kepada samawi ini adalah agama Yahudi, Nasrani dan Islam.¹⁵ Didalam dataran normatif sebuah agama memiliki nilai-nilai universal yang harus disepakati oleh umatnya. Misalnya yang berhubungan dengan ketuhanan, umat agama mesti memiliki persamaan pandangan. Namun pada tatanan historis sering kali terjadi perbedaan pandangan, terkait dengan sosiologi agama, antropologi agama, psikologi. Agama dan aspek lainnya yang berhubungan dengan interaksi agama dan sejarah manusia. dalam perspektif sosiologi agama, terjadi hubungn timbal balik anantara agama dan masyarakat. Disatu sisi sendi-sendi kehidupan masyarakat sering kali dipengaruhi oleh agama yang dianutnya dan juga dalam pandangan lain praktik keagamaan tidak bisa dilepaskan dalam konteks sosiologi masyarakat.¹⁶

Oleh sebab itu, agama tidak akan mungkin bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat, karena memanglah agama itu sendiri memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan sebaliknya hidup berkembangnya agama mestilah membutuhkan media, yaitu ruang sejarah masyarakat. Dalam teori sosiologi agama, agama memiliki beberapa fungsi diantaranya, fungsi mendidik, fungsi penyelamat,

¹⁵ Husni Thamrin, "Agama Dan Perubahan Paradigma", Jurnal Ushuluddin, Vol. VII. (2004), hlm. 135.

¹⁶ Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia Bekerjasama Dengan UMM Press, 2002), hlm. 43-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai fungsi perdamaian, sebagai alat kontrol sosial, sebagai pemupuk rasa solidaritas, sebagai transformatif, sebagai kreatif, dan sebagai sublimatif.¹⁷

Menurut pandangan tokoh sosiologis Emile Durkheim yaitu, agama memainkan suatu peranan penting sebagai integrator masyarakat khususnya dalam masyarakat kelompok dan kesukuan, tetapi agama juga sekaligus sebagai integrator sosial yang penting dalam masyarakat yang lebih kompleks. Dia juga berpandangan agama memang memainkan peranan utama memancing komitmen individu terhadap karakter dasar di era mereka. Untuk mampu memainkan peranannya sebagai integrator, agama harus senantiasa mengikuti dinamika perkembangan masyarakat.¹⁸

Tidak terkecuali dengan agama Islam. Agama Islam pun tidak bisa lepas dari perubahan-perubahan yang dialami masyarakat pemeluknya. Contohnya pada masa awal Islam masuk ke Jawa, kehidupan yang terlihat adalah campuran kepercayaan-kepercayaan pada masa lampau yang telah terealisasi sebagai adat istiadat dan kebudayaan yang agamais. Dalam perkembangannya, hingga saat ini kepercayaan tersebut tercermin dalam falsafah hidup yang meskipun dipengaruhi oleh nilai-nilai kerohanian dalam agama Islam. Namun kepercayaan tradisional tetap hidup dan mempengaruhi bentuk kehidupan beragama khususnya di pulau Jawa.

Agama Islam sebagian besar dianut oleh masyarakat Indonesia, telah mengalami masa yang amat panjang dalam proses penyebarannya meskipun demikian sampai saat ini proses tersebut belum seutuhnya sempurna. munculnya gerakan reformasi dan gencarnya pembangunan dalam banyak bidang merupakan sebagai usaha besar dalam mempercepat perubahan tersebut. Islam keindonesiaan adalah bentuk dari perlunya Islam menyesuaikan perubahan dengan konteks sosial dalam bermasyarakat di Indonesia.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 54-56.

¹⁸ Ahmad Wahib. *Pergolakan Pemikiran Islam*, Catatan Harian Ahmad Wahib (Jakarta: LPJES, Cet. II, 1981), hlm. 43.

¹⁹ *Ibid.*

2. Islam dan Budaya Lokal

Islam sangat menghargai keberagaman termasuk keberagaman budaya yang ada dalam masyarakat. Quraish Shihab, dalam salah satu kata pengantar sebuah buku, pernah menyatakan bahwa berdasar kan analisis MB. Hooker, Robert hefner, john I. Esposito, dan wiliam lidle, keberadaan Islam di Nusantara bercorak sangat spesifik dimana ekspresinya secara intelektual, kultural, sosial, dan politik bisajadi, dan kenyataan nya memang berbeda dengan ekspresi Islam yang berada dibelahan dunia yang lain nya.²⁰

Islam Indonesia merupakan perumusan Islam dalam konteks sosio-budaya bangsa yang berbeda dengan pusat-pusat Islam di timur tengah. Kenyataan ini bukanlah peristiwa baru, melainkan semenjak masuknya agama yang diserukan Nabi Muhammad ini ke bumi Nusantara.²¹ Sejak kehadiran Islam di Nusantara, para ulama telah mencoba meng adopsi kebudayaan lokal beroperasi selektif. Sistem sosial, kesenian dan tak luput juga dari adat istiadat banyak di kembangkan.

Hal ini yang memungkinkan budaya Nusantara tetap beragam, meski Islam telah menyatukan wilayah ini secara agama. Namun ada bahagian penting yang harus di robah diantaranya, memakai pakaian adat dan demikian hal tersebut dipertimbangkan oleh ulama lokal dengan kesepakatan telah cukup syarat untuk menutup aurat dengan sempurna. Strategi ini dijalankan disamping memper akrab Islam di Indonesia hal tersebut juga agar lebih akrab dengan lingkungan setempat.

Islam kultural memberikan keaneka ragaman dalam mengajak masyarakat untuk mencintai Islam dengan cara yang tidak kaku dan menyesuaikan keadaan budaya setempat sehingga Islam tidak menjadi agama yang kaku dalam menyebarkan ajaran Islam itu sendiri. Kaku

²⁰ Deden Sumpena, "Islam dan Budaya Lokal: Kajian Terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 6 No. 19, 2019, hlm. 102.

²¹ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud adalah penyebaran agama Islam yang tidak harus menggunakan metode atau cara yang dilakukan di negara Islam timur tengah dalam mensyi'arkan ajaran Islam.²²

Dalam hal ini Nurcholis Madjid salah satu tokoh intelektual muslim Indonesia mengungkapkan bahwasanya antara agama (Islam) dan budaya adalah dua bidang yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Agama bernilai mutlak, tidak berubah dari waktu dan tempat. Tetapi berbeda dengan budaya, sekalipun berdasarkan agama, dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Kebanyakan budaya berdasarkan agama, namun tidak pernah mendaji sebaliknya, agama berdasarkan budaya. Oleh karena itu agama adalah primer, dan budaya adalah skunder.²³

Budaya dapat berupa ekspresi hidup ke agamaan, karena ia sub kordinat terhadap agama.²⁴ Dan dalam hal ini Islam keindonesiaan mestilah di diletakkan dalam satu nafas, maka Islam yang berkembang di Indonesia adalah Islam yang ramah, terbuka, inklusif, dan mampu memberi solusi atas masalah besar yang melanda Negeri ini, sebuah Islam yang dinamis yang bersahabat dengan lingkungan kultur, sub kultur dan agama kita, bangsa Indonesia yang beragam; sebuah Islam yang memberikan keadilan, kenyamanan, ke amanan, dan perlindungan kepada setiap orang yang berdiam di Nusantara ini khusus nya Indonesia, tanpa diskriminasi terhadap apapun agama yang di ikutinya ataupun yang tidak di ikutinya.²⁵

Sebuah Islam yang sepenuhnya perpihak kepada rakyat kecil (miskin), sekalipun ajaran harus menghindari dari kemiskinan, sampai kemiskinan ini berhasil di halau sampai batas-batas yang jauh di

²² Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kecana, 2011), hlm. 24.

²³ Yustion dkk., *Islam dan Kebudayaan Indonesia: Dulu, Kini, dan Esok*, (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1993), hlm. 172.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Ahmad Safi'i Ma'arif, *Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri kepulauan ini.²⁶ Gus Dur mengemukakan bahwa, sikap nasionalisme bagi bangsa Indonesia secara umum dan bagi Indonesia secara khusus merupakan suatu bentuk tanggung jawab untuk menjamin masadepan bangsa agar tetap berjalan sesuai dengan budaya dan tradisi Nusantara, serta sesuipula dengan nilai-nilai substansi ajaran agama yang sudah menjadi bagian integral kehidupan bangsa Indonesia.²⁷

B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk memperjelas posisi kajian penelitian ini, terlebih dahulu akan dikaji beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan pemikiran Abdurrahman Wahid, diantara sebagaimana berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ilham Usman, di tahun 2019 didalam jurnal yang berjudul “Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid: Pesantren Fiqh-Sufistik dan Pribumisasi Islam” Penelitian ini menjelaskan pemikiran gusdur tentang Islam. Didalam nya corak ke ilmunan pesantren. Pesantren dengan corak fiqh-sufistik berpengaruh sebagai moderasi dalam mewujudkan keutuhan NKRI. Dan didalam pribumisasi Islamnya berisi tentang upaya penyeruan kepada umat Islam di Indonesia tumbuh kesadaran dan wawasan kebangsaan sebagai realitas, tidak perlu di pertentangkan.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ahkmad Hulaify, dalam artikel jurnalnya pada tahun 2019 yang berjudul “Kontekstualisasi Hukum Islam Dalam Islam Nusantara Perspektif Abdurrahman Wahid” penelitian ini menjelaskan tentang, pemikiran Abdurrahman Wahid yang cenderung bersifat inklusif, progresif dan liberal yang dapat dikategorikan dalam pengeritan *neo modernis*.

²⁶ Ibid.

²⁷ Abdurrahman Wahid, *Ilusi Negara Islam; Ekspansi Gerakan Islam Transnasional Di Indonesia*, (Jakarta: Gerakan Bhineka Tunggal Ika, The Wahid Institute dan Ma'arif Institute, 2009), hlm. 18.

²⁸ Muh. Ilham Usman, “Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid: Pesantren Fiqh-Sufistik dan Pribumisasi Islam” Jurnal Aqidah, Vol.V, No. 2. thn. 2019, hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Pola pikirnya merupakan perpaduan antara khazanah kultur (kultur sosial budaya) dengan intelektualisme Islam tradisional dengan tradisional modern.²⁹

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Fauzi, pada tahun 2019 di dalam jurnalnya yang berjudul “Pemikiran Tasawuf Teo-Antroposentris Abdurrahman Wahid dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian”. Jurnal ini membahas tentang pemikiran Abdurrahman Wahid sebagai pemikiran sufistik yang berlandaskan pada pemikiran sufi yang berkembang di era klasik silam yang dicontohkan nabi dan para sahabat serta para sufi agung di zamannya yang didasarkan kepada al-Qur’an dan Hadis. Dua aliran besar yang di adopsi oleh Abdurrahman Wahid karena merupakan khazanah pemikiran dan peradaban Islam masalalu.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh aksin wijaya, pada tahun 2011 didalam sebuah buku yang berjudul “Meretas Agama Berkeadaban Dalam Bingkai Keindonesiaan” penelitian ini memaparkan tentang Islam pribumi ala Gus Dur, pemikiran Islam merupakan pemikiran Islam yang lahir untuk membela kepentingan rakyat secara keseluruhan, menjaga pluralitas, baik budaya, etnis, maupun agama. Menegakkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa pandang bulu dan hak-hak rakyat dijadikan sebagai pijatan utama dalam demokrasi dan penegakan hukum.³¹

Penelitian Musa Soim, pada tahun 2018 dia menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Partai Politik Islam di Indonesia”. menyatakan bahwa, politik menurut Abdurrahman Wahid terbagi kepada lima kategori yakni:

1. Dinamisasi dan modrenisasi pesantren (1973) pengusung ide pendekatan ilmiah terhadap situasi politik Indonesia.

²⁹ Ahkmad hulaify, “Kontekstualisasi Hukum Islam Dalam Islam Nusantara Perspektif Abdurrahman Wahid” Jurnal An-nahdhah, Vol. 12, No. 23. 2019, hlm. 17.

³⁰ M. Nur Fauzi, “Pradigma Pemikiran Tasawuf Teo-Antroposentris Abdurrahman Wahid dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian” Jurnal Kaca, Vol. 9, No. 1. 2019, hlm. 22.

³¹ Aksin Wijaya, “Meretas Agama Berkeadaban Dalam Bingkai Keindonesiaan” (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pengenalan Islam sebagai sistem kemasyarakatan (1978) berisi tentang pengembangan Islam klasik serta bagaimana syari'at di implementasikan dalam menghadapi masalah-masalah mutakhir.
3. Islam dan militerisme dalam lintasan sejarah (1980) yang berisi ide perlawanan kultural terhadap kekerasan.
4. Konsep kenegaraan dalam Islam (1983) yang berisi ide sekularistik dan integrasi pemikiran gusdur tentang hubungan agama dan Negara.
5. Pribumisasi Islam (1983) yang berisi tentang pendekatan humanisme dalam politik dan keagamaan.³²

Penelitian M. Arif Kurniawan, pada tahun 2017 dia menulis skripsi yang berjudul "Politik Islam Modern Dalam Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid" karya ini menjelaskan bahwa Gusdur menginginkan agar Islam memberikan kesempatan lebih luas memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berkarya tanpa sesutu hal, semisal identitas yang berbeda, etnis yang tidak sama dan lain sebagainya. Islam bagi beliau mencapai titik kemajuan tertinggi justru ketika seluruh ekspresi dan karya cipta orang perorangan dan kelompok diberi hak hidup yang sama betapun penyimpangan nya, Islam memberikan kepada siapapun untuk terlibat langsung dalam memajukan Islam itu sendiri. Situasi seperti itulah ketika Islam mencapai titik tertinggi, itulah cita-cita kebangkitan dalam politik Islam.³³

Dan juga penelitian Dian Apriani di tahun 2017 dia menulis skripsi yang berjudul "Konsep Pendidikan Islam Inklusif Perspektif K.H Abdurrahman Wahid". Berdasarkan penelitian ini Konsep Pendidikan Islam Inklusif K.H Abdurrahman Wahid adalah konsep pendidikan Islam yang berwawasan multikultural dengan menekankan keterbukaan terhadap adanya keberagaman. Dan relevansi pendidikan Islam K.H Abdurrahman Wahid dengan pendidikan

³² Musa Soim, "Analisis Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Partai Politik Islam Di Indonesia", Skripsi. Semarang: Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

³³ M. Arif Kurniawan, "Politik Islam Modern Dalam Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid", Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saat ini sangat relevan, karena saat ini dapat dilihat bahwa pendidikan Islam hanya menampilkan segi kognitif daripada segi afektif dan psikomotorik.³⁴

Penelitian Putri Arisa, pada tahun 2015 menulis skripsi yang berjudul “Teologi Kerukunan Antar Umat Beragama” penelitian ini menjelaskan pandangan K.H Abdurrahman wahid tentang konsep teologi kerukunan umat beragama adalah bersifat moderat, inklusif dan toleran. Mengembangkan rasa saling pengertian mengerti satu sama lain tidak hanya sekedar saling menghormati, tetapi yang diperlukan rasa saling memiliki, bukan hanya saling bertenggang rasa satu terhadap yang lain, juga agar mampu menjadi bangsa yang kokoh dan dia menjelaskan faktor penghambat kerukunan umat beagama diantaranya pendirian rumah ibadah, penyiaran agama, perkawinan beda agama, penodaan agama.

Sikap toleransi antar umat beragama yang dikembangkan K.H Abdurrahman Wahid meniscayakan adanya kebenaran yang datang dari agama atau peradaban lain. Melengkapi dan mengisi akan menciptakan kultur keberagaman yang matang dan dewasa, maka dengan sendirinya perbedaan agama dan keyakinan akan menjadi sumber kekuatan yang sangat dahsyat bagi perubahan dan persaudaraan.³⁵

Dan juga penelitian Mochammad Agung Mustofa di tahun 2010 di dalam skripsinya yang berjudul “Islam dan Negara Analisa Pemikiran Abdurrahman Wahid” di dalam penelitian ini bahwa Abdurrahman wahid menjelaskan bahwa Islam seharusnya di implementasikan sebagai sebuah etika sosial (social ethics) yang berarti Islam berfungsi sebagai komplementer dalam kehidupan bernegara prepesi agama sebagai etika sosial dan dia juga mengatakan bahwa hal tersebut adalah salah satu alternative untuk menghindari benturan agama dengan modernisasi atau pembangunan

³⁴ Dian Apriani, “Konsep Pendidikan Islam Inklusif Perspektif K.H Abdurrahman Wahid”, Skripsi. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negri Salatiga. 2017.

³⁵ Putri Arisa, “Teologi Kerukunan Antar Umat Beragama Perspektif Abdurrahman Wahid”, skripsi. Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negri Ar Raniry Darussalam Banda Aceh. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bangsa dan dia juga menyadari bahawa Islam tidak mengenal pembagian wilayah.

Di dalam posisi antara Islam dan Negara, Abdurrahman Wahid melihat ada tiga pandangan utama yang berkembang di dunia Islam abad modern ini. Pertama, adanya pandangan untuk mendirikan sebuah negara yang khusus Islam seperti Iran dan Arab Saudi, kedua, pandangan bahwa Islam adalah agama resmi negara namun negara nya sendiri adalah negara Islam, seperti Malaysia. Ketiga, antara agama dan negara tidak dikaitkan secara konstitusional, namun pelaksanaan syari'at, dibenarkan oleh negara, seperti Indonesia. Ketiga pertumbuhan tersebut menurut Abdurrahman Wahid adalah akibat logis dari pertumbuhan sejarah, satu sama lain tidak tepat untuk saling menyalahkan jika ingin merumuskan bentuk antara hubungan Negara dan agama.³⁶

Dan juga di dalam skripsi Maulida, pada tahun 2018 yang berjudul "Konsep Hak Asasi Manusia Menurut Abdurrahman Wahid" di dalam penelitian ini penjelasan nya dapat di analisa bahwasanya agama Islam sangat sensitif dan peduli masalah HAM, Islam sangat menentang tindakan yang melawan HAM, tindakan kekerasan dan pemaksaan terhadap orang lain. Dalam hal pemikiran ini pada umumnya dibangun di atas teori muqashid as-syari'ah yang meliputi: keselamatan fisik warga masyarakat, keselamatan keyakinan agama masing-masing, keselamatan harta benda keluarga dan keturunan serta keselamatan hak milik dan profesi³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Dulkharim Desvian Bandarsyah, di tahun 2019 yang berjudul "Pradigma Pluralism Agama Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keindonesiaan". Di dalam penelitian ini dijelaskan pradigma pluralis agama serta menjaga nilai-nilai keindonesiaan, menerima keanekaragaman, toleransi serta memberikan kebebasan dan kesempatan bagi setiap orang dalam menjalani kehidupan menurut keyakinan masing-masing. Menginspirasi kebutuhan masyarakat majemuk agar senantiasa berlomba-lomba dalam

³⁶ Mochammad Agung Mustofa, "Islam dan Negara nalisa Pemikiran Abdurrahman Wahid" Skripsi. Surabaya: Fakultas Ushuluddin Institute Agama Negeri Sunan Ampel. 2010.

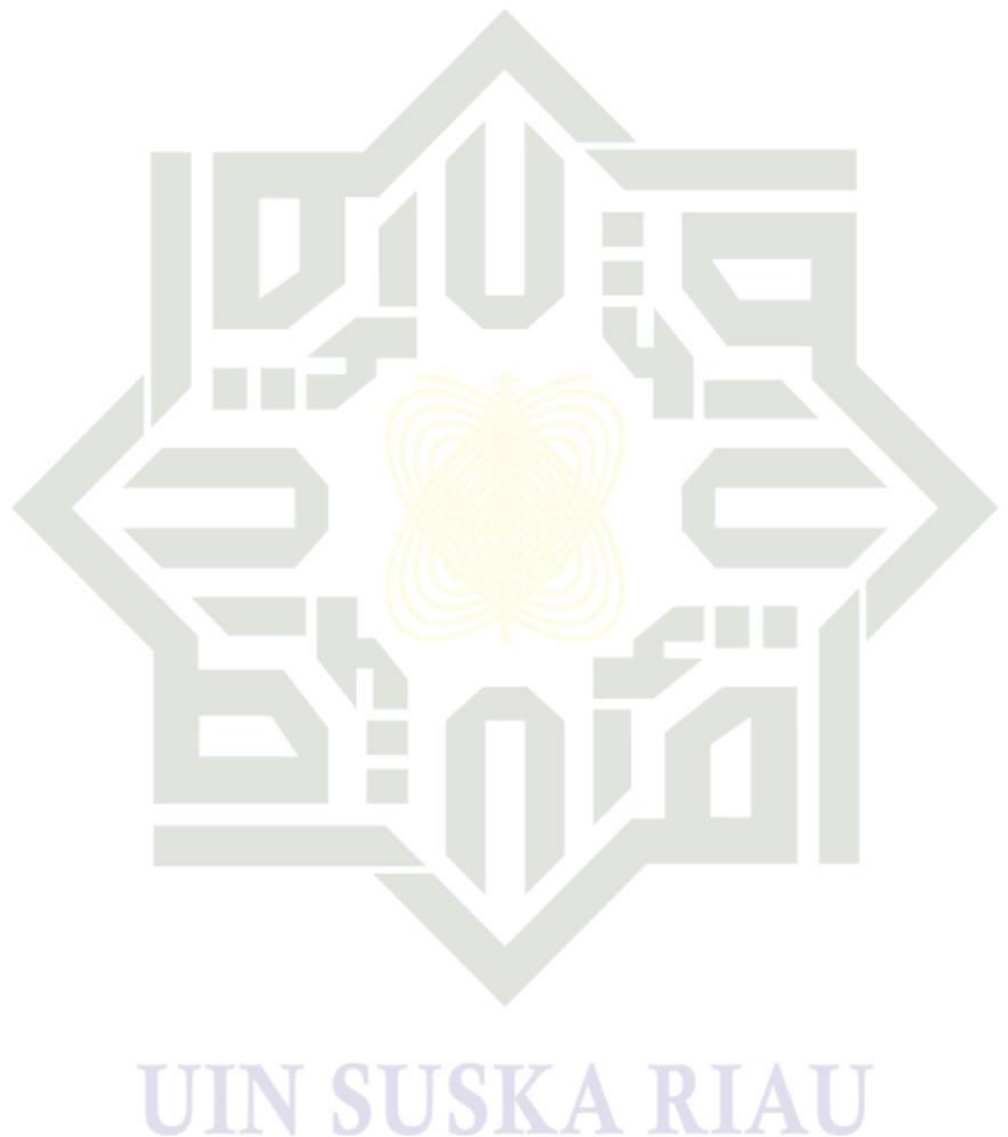
³⁷ Maulida "Konsep Hak Asasi Manusia Menurut Abdurrahman Wahid" Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan dengan jalan yang sehat dan benar. Pluralisme agama lahir dari fenomena konflik antar agama yang kemudian mengharuskan lahirnya sikap toleransi antara pemeluk agama satu dengan agama yang lainnya.³⁸



³⁸ Dulharim Desvian Bandarsyah, "Pradikma Pluralism Agama Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keindonesiaani", *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya Sebagai Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi Memasuki Era 5.0* (Universitas Muhammadiyah, prof.dr. Haniika). 2019, hlm. 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data mengenai penelitian ini diperoleh dari artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.³⁹

1. Data Primer

Data primer ialah merupakan data dalam bentuk verbal atau kata yang di ucapkan langsung oleh seseorang melalui karyanya yang di ambil sebagai rujukan. Dalam hal subyek penelitiannya berupa “informan” (orang yang memiliki informasi tentang subyek yang ingin diketahui oleh peneliti).⁴⁰

Data primer juga merupakan sumber utama yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu buku Abdurrahman Wahid yang berjudul, *Islamku Isldam anda Islam kita*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data dalam rujukan yang dapat memperkaya primer yaitu beberapa kajian yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian.⁴¹ Mengenai sumber data skunder di antaranya: Abdu Kodir: *Jejak Langkah Pembaharuan Islam Di Indonesia*, Harun Nasution: *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Perkembangan Dan Pergerakan*, Yusuf al-Qordhowi: *Gerakan Islam Secara Kaffah*, Adurrahman Wahid: *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*, Bibit Suptripto: *Ensiklopedi Ulama Nusantara*, Abdurrahman Wahid: *Islam Cosmopolitan Nilai-Nilai Indonesia & Tranformasi Kebudayaan*, Zaidul

³⁹ Winarno Ahmad, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 125.

⁴⁰ Suharmis Artikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

⁴¹ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Abbas: *Pemikiran Islam Kritis Di Indonesia Akhir Abad Xx*, Harun Nasution: *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Sayyid Hosein Nasr: *Menjelajah Dunia Modern*, Abudin Nata: *Peta Keragaman Islam Di Indonesia*, Akmal Munir dan Mansur Sadirin: *Afikir Al-Islam Wasalam: berfikir seorang muslim*, Abudin Nata: *Metologi Studi Islam*, Said Aqil Sirodj: *Islam Kalap dan Islam Karib*, Ahmad Safi'i Ma'arif: *Pemikiran Dan Peradaban Islam*, Syarif Hidayatullah: *Islam Isme-Isme*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, teknis yang dilakukan terhadap data yang dikumpul kan dikarenakan data kepustakaan merupakan uraian yang panjang dan lebar. Dalam penulisan skripsi ini, pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan filosofis yaitu, dengan mengkaji ide-ide yang dirumuskan oleh seorang pemikir dan kemudian dilakukan sebuah analisa terhadap pemikiran tokoh yang hendak diteliti.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut patton (1980), dianya suatu proses penataan terhadap data, mengorganisasikan nya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.⁴² Setelah melakukan analisis kemudian memahami serta menafsirkan dan iterprestasi data. Tahap ini dilakukan agar memberikan arti serta pemaknaan secara signifikan terhadap analisis. Didalam bagian ini, sifat pembahasannya yang mendalam terhadap isi suatu informasi dan salah satu jenis metode penelitian yang bersifat objektif dan sistematis yang berkaitan dengan isi.

Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi atau (*content analysis*), yaitu dengan cara mengkaji memahami, serta mendalami setiap materi yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data yang peneliti dapatkan diberikanlah analisa dan tersusun dalam suatu kerangka yang jelas sesuai dengan data-data yang didapatkan tentang pemikiran Abdurrahman Wahid mengenai Islam dalam konteks keindonesiaan.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 209.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Islam keindonesiaan menurut Abdurrahman Wahid penulis memberi kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Islam di Indonesia mempunyai perbedaan dengan Islam di timur tengah, Islam di Indonesia terlahir dari adaptasi atau penyesuaian dengan sosio-budaya dengan masyarakat setempat yang tidak berbaju ideologis. Sedangkan Islam ditimur tengah terlahir atas basis ideologi Islam. Oleh karenanya, Islam Indonesia tidak perlu ke arab-araban sebab, belum tentu cocok dengan kebutuhan Islam di Indonesia itu sendiri. Kedua, terkait dengan pengaruh pemikiran Abdurrahman Wahid terhadap masyarakat Indonesia yaitu, mempunyai keuntungan tersendiri bagi masyarakat Indonesia, masyarakat Indonesin semakain menjung-jung tinggi budaya dan melestarikan budaya tersebut serta tumbuhnya sikap toleran terhadap masyarakat Indonesia yang plural.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan sebuah saran bagi peneliti selanjutnya. Kajian yang dilakukan terhadap Islam keindonesia menurut Abdurrahman Wahid ini hanyalah sebahagian kecil saja permasalahan dari semua isi buku, oleh karena perlu penelitian yang lebih mendalam atau penelitian yang berbeda misalnya, mengaitkan dengan kejadian yang dialami masyarakat setempat. Agar karya yang dihasilkan lebih sempurna lagi lebih menarik untuk dikemukakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Zaidul, 2015. *Pemikiran Islam Kritis Di Indonesia Akhir Abad Xx (Studi Terhadap Pemikiran Abdurrahman Wahid, Moeslim Abdurrahman an Mansour Fakih)*, Cet.1. Kartasura: Effude Press.
- Ahmad Winarno, 1978. *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung: Tarsito.
- Apriani Dian, 2017. *Konsep Pendidikan Islam Inklusif Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid*. Salatiga: Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Arisa Putri, 2015. *Teologi Kerukunan Antar Umat Beragama Perspektif. Abdurrahman Wahid*, Aceh: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Atikunto Suharmis, 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Azmi Syamsul Haq, 2000. *Aunul Ma'bud*, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- Bandarsyah Dulkharim Desvian, 219. *Pradikma Pluralism Agama Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keindonesiaani, Prosiding Seminar Nasional Penguatan Risert dan Luarannya Sebagai Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi Memasuki Era 5.0*. Universitas Muhammadiyah, prof.dr. Hamka.
- Barton Greg, 2002. *Biography Gus Dur: The Authorized Buography of Abdurrahman Wahid*, Yogyakarta: LKIS.
- Djam'annuri, 2002. *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-Agama, Sebuah Pengantar*, Cet. Kedua, Yogyakarta: LESFI.
- Fauzi M. Nur, 2019. *Pradigma Pemikiran Tasauf Teo-Antroposentris Abdurrahman Wahid Dan Relefansinya Dalam Konteks Kekinian Jurnal Kaca*, Vol. 9, No. 1.
- Fitriah Ainul, 2013. *Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pribumisasi Islam*, Jurnal: Tasawuf dan Pemikiran Islam, Vol. 3 No 1.
- Hidayatullah Syarif, 2010. *Islam "Isme-Isme" Aliran dan Faham Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudaify Ahkmad, 2019. *Kontekstualisasi Hukum Islam Dalam Islam Nusantra Perfektif Abdurrahman Wahid Jurnal An-nahdhah*, Vol. 12, No. 23.
- Ishomuddin, 2002. *Pengantar Sosiologi Agama* Jakarta: Ghalia Indonesia Bekerjasama Dengan UMM Press.
- Ismail Ilyas, 2007. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawan Arif. M, 2017. *Politik Islam Modren Dalam Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Madjid Nurcholish, 2010. *Agama & Dialog Antar Peradaban*, Cet. Pertama, Jakarta: Dian Rakyat.
- Maulida, 2018. *Konsep Hak Asasi Manusia Menurut Abdurrahman Wahid*, Medan: Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Marif Syafi'i Ahmad, 2009. *Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*, Jakarta: Mizan.
- Musa Ali Masayakur, 2008. *Pemikiran dan Sikap Politik Gus Dur*, Jakarta: Erlangga.
- Mustofa Agung Muhammad, 2010. *Islam dan Negara: Analisa Pemikiran Abdurrahman Wahid*, Surabaya: Skripsi Fakultas Ushuluddin Institute Agama Negeri Sunana Ampel Surabaya.
- Munir Akmal dan Mansur Sadirin, 2010. *Alfikir Al-islam Wawasan Berfikir Seorang Muslim*, Pekanbaru: Suska Press.
- _____, 2007. *Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Nasution, Harun. 2011. *Islam: Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press.
- _____, 1996. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Cet. 11, Jakarta: Bulan Bintang.
- Nur Sayyid Hosein, 2003. *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim*, terj. Hasti Tarekat, Bandung: Mizan.
- Nur Abudin, 2001. *Peta Keragaman Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2001. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada Press.
- Purungan J. Suyuthi, 2012. *Sejarah peradaban Islam*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Qodir Abdul, 2005. *Jejak Langka Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qomar Mujamil, 2012. Fajar Baru Islam, *Kajian Komprehensif atas arah Sejarah dan dinamika Intelektual Islam Nusantara*, Bandung: Mizan.
- Rozikin Badiatul, 2009. *1010 Jejak Tokoh Islam di Indonesia*, Yogyakarta: E-Nusantara.
- Muhammad Rifandi, 2019. *Biografii Singkat 1940-2009*, Cet. V, Depok: Garasi.
- Sadikin Masrun dan Akmal Munir, 2010. *Al-Fikr al-Islam Wawasan Berfikir Seorang Muslim*, Pekanbaru: Suska Press.
- Sholikhin Muhammad, 2009. *Orientasi Dakwah Islam Keindonesiaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Lokal*, Jurnal Komunika, Jurusan Dakwah Stain Purwokerto, Vol. 3 No. 2.
- Siradj Said Aqil, 2014. *Islam Kalap dan Islam Karib*, Jakarta: Daulat Press.
- Som Musa, 2018. *Analisis Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Partai Politik Islam di Indonesi*, Semarang: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sumpena Deden, 2019. *Islam dan Budaya Lokal: Kajian erhadap Intrelasi Islam dan Budaya Sundai*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 6 No 19.
- Suprpto Bibit, 2009. *Enslikopedi Ulama Nusantara (Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara)*, Cet. 1, Jakarta: Gelegar Media Indonesia.
- Qadhowi Yusuf, 2001. *Gerakan Pengamalan Islam Secara Kaffah: Tafsir Otentik Pemikiran Ikhwanul Muslimin Tentang Islam*, Jakarta: Penebar Salam.
- Thamrin Husni, 2004. *Agama dan Perubahan Paradigma*, Jurnal Ushuluddin Vol. Vii
- Thanthawi Ali, 1998. *Fatwa-Fatwa Populer Ali Thanthawi*, terj. Wahid Ahmadi, Solo: Era Intermedia Pers.
- Teosofi: Jurnal Tasauf dan Pemikiran Islam, vol. 3, no. 1. 2013.
- Usman Muh. Ilham 2019. *Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid: Pesantren Fiqh-Sufistik dan Pribumisasi Islam* Jurnal Aqidah, Vol.V, No. 2.
- Wahib Ahmad, 1981. *Pergolakan Pemikiran Islam*, Catatan Harian Ahmad Wahib Jakarta: LP3ES, Cet. II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahid Abdurrahman, 2009. *Ilusi Negara Islam ekfansi Gerakan Islam Transnasonal di Indonesia*, Jakarta: Gerakan Bhinekka Tunggal Ika, The Wahid Institute dan Ma'arif Institut.
- _____, 2006. *Islamku Islam Anda Islam Kita* Cet. Pertama, Jakarta: The Wahid Institute Seeding Plural and Peaceful Islam.
- _____, 2001. *Pergulatan Negara, Agama dan Kebudayaan*, Cet. II. Depok: Desantara.
- _____, 2007. *Islam Kosmopolitan Nilai-Nilai Indonesia Dan Transpormasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Instute Seeding Plural And Peacepul Islam, Cet. Pertama.
- _____, *Museum Ke Presidenan*, 1999. dikutip dari [http://Kebudayaan.Kemdikbud. Go. Id/Muspres/](http://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Muspres/) diakses pada tanggal 30 November 2020 jam 15.00 Wib.
- Wijaya Aksin, 2011. *Meretas Agama Berkeadaban Dalam Bingkai Keindonesiaan*, Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Yustion dkk, 1993. *Islam dan Kebudayaan Indonesia Dulu, Kinin dan Esok*, Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal.
- Zubaidi, 2007. *Islam dan Benturan Antar Peradaban*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Iji Kurniawan
 Nim : 11631104080
 Tanggal Lahir : 17 Agustus 1995
 Tempat Lahir : Sibintayan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Yurnalis
 Nama Ibu : Yuli
 Jumlah Saudara : Anak Ke-3 dari 4 Bersaudara
 No. Hp : 0813-7241-2517
 E-mail : ijikurniawan1995@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 06 Muara Tais Barat, Pasaman : Lulus Tahun 2003-2009
2. MTS Darul Ulum Mudik Tampang, Pasaman : Lulus Tahun 2009-2012
3. MAS Mudik Tampang, Pasaman: Lulus Tahun 2012 – 2015
4. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAS Mudik Tampang, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2016.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam 2016- 2017
2. Kepsu (Ketua Angkatan) MAPALA UIN SUSKA 2016-2017
3. Anggota Kasyimiah 2016-2017
4. HMPS Aqidah Filsafat Islam CO Keagaaman 2017-2018